

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki kekayaan budaya yang melimpah dari segi suku bahasa, makanan tradisional, tari daerah, pakaian tradisional, dan alat musik. Budaya Indonesia sangat berbeda dengan budaya Barat karena adanya perbedaan dalam pola pikir masyarakat, maupun dari agama yang diyakini. Salah satu Provinsi yang kaya atas budaya Nusantarnya adalah Provinsi Jawa Barat. Suku Sunda adalah kelompok etnis terpadat kedua di Indonesia, dengan 36.701.670 orang, atau 15 persen dari total penduduk Indonesia, sesuai yang dibagikan oleh Alifah (2022). Suku Sunda hidup di banyak wilayah Indonesia yaitu Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta. Hal ini menjadikan Suku Sunda menjadi salah satu suku terbesar di Jawa Barat.

Budaya Sunda sangat dikenal sebagai budaya yang menjunjung tinggi sopan dan santun. Pada umumnya masyarakat Sunda sering dinilai sebagai masyarakat yang ramah- tamah lemah lembut, murah senyum, dan sangat menjunjung tinggi budaya. Suku Sunda memiliki sebuah slogan yang menjadi suatu filosofi hidup bagi masyarakatnya yang berbunyi 'Someah Hade ka Semah' yang mempunyai arti ramah, menjaga, melayani, bersikap baik dan menjamu serta juga menyenangkan semua orang.

Masyarakat Sunda tidak hanya memiliki nilai budaya dan etos tetapi mereka pun mempunyai kesenian budaya Sunda yang cukup dikenal luas. Bentuk kesenian budaya Sunda yang dimaksud, di antaranya adalah kesenian Sisingaan, wayang golek, tarian khas tradisional Sunda, musik dan alat musik tradisional Sunda yang sering digunakan dalam pertunjukan kesenian.

Pada umumnya seni pertunjukan menjadi salah satu daya tarik dalam kegiatan berpariwisata. Sejauh ini pertunjukan yang berhubungan dengan alat musik sudah banyak digemari. Musik Indonesia atau musik Nusantara adalah salah satu kekayaan Indonesia yang telah diakui dan di apresiasi secara Internasional yang menjadi cerminan identitas Negara Indonesia. Alat musik tradisional Nusantara biasanya alat musik perkusi seperti gong dan gendang tapi semenjak perkembangan

zaman mulai bermunculan alat musik tradisional yang lebih rumit seperti Angklung dari Jawa Barat. Pertunjukan alat musik angklung menjadi salah satu ciri khas seni pertunjukan di Jawa Barat yang diakui dan dicintai para wisatawan. Selain itu, Angklung sudah berkembang menjadi salah satu ikon negara yang seharusnya di lestarikan.

Berbagai upaya dalam pelestarian Angklung sudah banyak dilaksanakan oleh para pecinta dan penikmat budaya ini. Banyak usaha yang mulai bermunculan, diawali oleh para pengrajin, pelaku pentas seni, dan siswa-siswi yang menggemari alat musik ini. Sebagai contoh berbagai macam kolaborasi dan pementasan yang dilakukan bahkan dalam ranah Internasional untuk memperkenalkan alat musik Nusantara.

Guna untuk melestarikan kebudayaan musik tradisional, Udjo Ngalagenan, seorang pengrajin tradisional, mendirikan suatu tempat pertunjukan pada tahun 1966 untuk pengembangan alat musik yang dinamakan Saung Angklung Udjo. Saung Angklung Udjo yang berada di Kelurahan Pasirlayung, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa barat ini merupakan salah satu tempat terciptanya pelestarian budaya di dalam masyarakat. Saung Angklung Udjo berawal dari mendirikan sanggar kesenian Sunda hingga menjadi laboratorium edukasi masa kini.

Di Saung Angklung Udjo, memiliki kegiatan latihan seni setiap harinya, dimulai dari latihan seni, pertunjukan angklung serta seni Sunda lainnya. Anak-anak dari masyarakat kurang mampu banyak yang dapat melanjutkan sekolah, karena bergabung dalam komunitas seni di Saung Angklung Udjo. Terbukti dengan keberhasilan yang diraih masyarakat sekitar dalam mengembangkan seni tradisi Sunda, khususnya alat musik Angklung.

## **1.2 Permasalahan**

Dengan perkembangan zaman dan teknologi, ada banyak perkembangan dan perubahan kebiasaan yang terjadi terhadap cara hidup manusia. Dengan akses yang memudahkan seseorang untuk menelusuri internet dimanapun dan kapanpun, apa saja bisa kita kerjakan. Musik merupakan salah satu hal yang semakin mudah didapat dan didengarkan secara mudah dimana dan kapan saja. Banyak sekali aplikasi-aplikasi yang bisa kita unduh sebagai media untuk mendengarkan musik.

Kemudahan ini memang sangat menguntungkan bagi kita semua yang mengakui diri sebagai penikmat musik. Namun di sisi lain, dengan adanya kemudahan ini dan pengaruh dari perkembangan industri musik dari berbagai musik luar negeri dapat mempengaruhi berkurangnya dan bahkan kepunahan terhadap alat musik tradisional di Indonesia. Pelestarian terhadap alat-alat musik tradisional semakin berkurang dan peminat pendengar ataupun pemain alat musik tradisional juga berkurang. Walaupun, tempat pelestarian terhadap alat-alat musik sudah dijalankan.

Dengan munculnya pandemi akibat Covid-19, tempat-tempat pelestarian budaya juga mengalami keterpurukan untuk beroperasi dan bertahan. Hal ini mengakibatkan penurunan lebih terhadap upaya pelestarian budaya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

- 1.3.1 Apa dampak dari pandemi dan *lockdown* kepada tempat pelestarian budaya?
- 1.3.2 Bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan alat musik angklung?
- 1.3.3 Mengetahui apa saja upaya yang diperlukan untuk bertahan dalam keadaan pandemi?

### **1.4 Tujuan Penulisan**

- 1.4.1 Mengetahui apa saja dampak dari pandemi dan *lockdown* terhadap tempat pelestarian budaya khususnya di Saung Angklung Udjo.
- 1.4.2 Mengetahui berbagai cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan alat musik angklung
- 1.4.3 Mengetahui apa saja *mindset* yang diperlukan untuk bisa bertahan dalam kondisi pandemi

### **1.5 Target Audiens**

Target audiens yang dituju dalam penelitian ini adalah kaum muda. Kaum muda memegang peranan penting dalam kehidupan di masa depan. Mulai dari menarik perhatian dan ketertarikan kaum muda terhadap alat musik khas Indonesia akan sangat membantu di masa depan dalam melakukan upaya-upaya pelestarian

dan pengembangan budaya dan tradisi khas Indonesia. Dengan tujuan untuk bisa menyelamatkan tradisi dan budaya asli Indonesia untuk bisa bersaing dengan alat-alat musik modern maupun alat-alat musik dari negara-negara lain.

